

Pendampingan Dan Penyuluhan Bahaya Dari Cyber Crime Di SMK La-Tahzan

Abdullah Muhajir^{1*}, Muhamad Yunus Saputra², Aditya Ikhwanul Ikhsan³, Aziz Ripkal Mutaqin⁴, Bagus Catur Aji Putra⁵, Bagus Nurcandra Wijaya⁶, Fathan Mujaddid Akmal⁷, Fico Muhammad Firdaus⁸, Michael Marsello Serang⁹, Rarita Octaviani Sajallah¹⁰, Shauma Wahyu Saputra¹¹

¹⁻¹¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia

Email : ^{1*}dosen02602@unpam.ac.id, ²muhamadyunussaputra30@gmail.com,

³adityaikhwan1504@gmail.com, ⁴azisrifkal@gmail.com, ⁵bagusajicaturputra@gmail.com,

⁶bagusnurcandra99@gmail.com, ⁷fathanmujaddid60@gmail.com, ⁸ficomuhammad6@gmail.com,

⁹michaelmarsello@gmail.com, ¹⁰raritaoctaviani@gmail.com, ¹¹shaumawahyu45@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Pemanfaatan teknologi informasi telah menciptakan dunia tanpa batas yang memengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan. Selain memberikan manfaat seperti mendukung e-commerce, e-learning, dan internet banking, teknologi ini juga membuka peluang terjadinya cybercrime. Kejahatan siber di Indonesia mencakup pembobolan kartu kredit, hacking, penipuan online, penyebaran konten ilegal, hingga manipulasi data. Dengan kompleksitas teknologi yang terus berkembang, diperlukan upaya kolaboratif untuk menciptakan ruang digital yang aman.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Komunikasi, Dunia Tanpa Batas, *Cybercrime*, Kejahatan Dunia Maya, Keamanan Digital

Abstract - The utilization of information technology has created a borderless world, significantly impacting social, economic, and cultural aspects. While it offers benefits such as supporting e-commerce, e-learning, and internet banking, it also opens opportunities for cybercrime. Cybercrimes in Indonesia include credit card fraud, hacking, online scams, the spread of illegal content, and data manipulation. As technology continues to grow in complexity, collaborative efforts are needed to create a secure digital space.

Keywords : Information Technology, Communication, Borderless World, Cybercrime, Digital Security, Online Crime

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi, media, dan komunikasi telah mengubah perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan hubungan dunia menjadi *borderless* dan menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan berlangsung demikian cepat. Tidak disangka bahwa teknologi informasi membawa keuntungan yang besar bagi negara-negara di dunia yang dapat memberi kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan, dan peradaban manusia, seperti *ecommerce*, *e-learning*, *internet banking* dan lain-lain, akan tetapi sekaligus menjadi sarana efektif perbuatan melawan hukum.

Cyber crime merupakan bentuk kejahatan yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet untuk melakukan tindakan ilegal, seperti penipuan daring, peretasan akun, pencurian data pribadi, penyebaran *malware*, *cyberbullying*, dan berbagai tindak kejahatan lainnya. Perkembangan teknologi yang pesat juga diiringi dengan semakin canggihnya modus para pelaku *cyber crime*, sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi individu, organisasi, maupun negara.

Meningkatnya kasus *cyber crime* di Indonesia, khususnya di kalangan pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, menjadi perhatian serius dan membutuhkan upaya pencegahan serta penanggulangan yang efektif. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya *cyber crime* serta cara menghindarinya menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kejahatan ini.

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari

kehidupan sehari-hari. Internet, sebagai salah satu manifestasi kemajuan teknologi, menawarkan berbagai kemudahan dan manfaat dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, bisnis, sosial, hingga pemerintahan. Namun, di balik kemudahan dan manfaat tersebut, tersimpan pula potensi ancaman yang serius, salah satunya adalah *cyber crime* atau kejahatan siber.

2. METODE

Guna menjalankan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Kami menggunakan pendekatan interaktif, pendekatan yang menarik, edukatif, dan relevan dengan dunia siswa agar kegiatan pendampingan dan penyuluhan menjadi lebih efektif. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan diskusi terbuka di mana siswa dapat berbagi pengalaman atau pengetahuan tentang kejahatan *cyber*, hal ini memotivasi mereka untuk lebih terlibat.

Tahap pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi, sebagai berikut:

- a. Survei dan Koordinasi: Dilakukan survei lokasi dan koordinasi dengan SMK La- Tahzan, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang.
- b. Penyerahan Proposal: Proposal kegiatan diserahkan ke pihak sekolah untuk persetujuan.
- c. Persiapan Materi: Menyusun materi edukasi dan kuis pendukung sosialisasi.
- d. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi.
- e. Melakukan diskusi tentang materi *cyber crime*.
- f. Diskusi dan Tanya Jawab: Diskusi terbuka dan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa.
- g. Memberikan apresiasi berupa *doorprize* kepada peserta yang bertanya dan plakat sebagai bentuk terima kasih.
- h. Setelah selesai pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka tahap berikutnya adalah pembuatan laporan akhir.
- i. Mempublikasikan artikel *press release* dan jurnal agar dapat memberikan manfaat yang luas bagi para pembaca.

Kegiatan berlangsung di ruang kelas SMK La-Tahzan pada 30 November 2024, dengan narasumber mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya keamanan siber dan cara mencegah kejahatan di dunia maya.

3. HASILDAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah menghasilkan banyak hasil positif sebagai hasil dari berbagai upaya yang telah dilakukan. Siswa-siswa di SMK La-Tahzan Munjul, Kabupaten Pandeglang, memahami konsep dasar tentang bahaya dari *cyber crime* dan bagaimana upaya pencegahannya dapat melindungi diri serta lingkungan sekolah dari risiko kejahatan siber. Selain itu, program ini memberikan pendampingan dan penyuluhan melalui pendekatan yang interaktif, termasuk simulasi dan diskusi studi kasus terkait *cyber crime*. Dengan bantuan program ini, siswa dapat menghadapi tantangan era digital dengan lebih siap, meningkatkan literasi digital, dan membangun budaya aman dalam menggunakan teknologi di lingkungan pendidikan.



Gambar 1. Sambutan Sebagai Perwakilan Sekolah



Gambar 2. Sambutan Dari Ketua Pelaksana



Gambar 3. Pemaparan materi



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab



Gambar 5. Pemateri Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Siswa/i



Gambar 6. Penyerahan Hadiah



Gambar 7. Penyerahan Plakat



Gambar 8. Foto Bersama Setelah Kegiatan



Gambar 9. Foto Bersama Dosen Pembimbing

3.2 Pembahasan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, para siswa di SMK La-Tahzan Munjul, Kabupaten Pandeglang, menyambut program ini dengan sangat baik

dan penuh antusias. Program ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai bahaya dari *cyber crime*, termasuk jenis-jenis kejahatan siber seperti *phishing*, *hacking*, pencurian data pribadi, dan penyebaran *malware*. Melalui berbagai sesi pendampingan dan penyuluhan, siswa tidak hanya memahami risiko yang ditimbulkan oleh kejahatan siber, tetapi juga belajar cara melindungi diri dengan langkah-langkah preventif, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, pengenalan tanda-tanda penipuan digital, dan pentingnya menjaga privasi online.

Selain itu, pendekatan interaktif dalam program ini, seperti simulasi kasus dan diskusi kelompok, membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya program ini, siswa mampu meningkatkan literasi digital mereka, memahami pentingnya etika dalam menggunakan teknologi, dan membangun kebiasaan aman saat berinteraksi di dunia maya. Program ini juga mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, menyebarkan kesadaran tentang bahaya *cyber crime* kepada teman-teman dan keluarga.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membangun generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan era digital, menjaga keamanan digital mereka sendiri, dan mendukung terciptanya budaya penggunaan teknologi yang positif di lingkungan pendidikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Pendampingan dan Penyuluhan Bahaya dari *Cyber Crime*" telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan bantuan kegiatan ini, siswa di SMK La-Tahzan Munjul, Kabupaten Pandeglang, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahaya *cyber crime* dan bagaimana cara pencegahannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka juga diberikan wawasan tentang berbagai jenis kejahatan siber, seperti *phishing*, *hacking*, pencurian data pribadi, dan penyebaran *malware*, serta diajarkan langkah-langkah preventif untuk melindungi diri, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, menjaga privasi online, dan mengenali tanda-tanda penipuan digital.

Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan literasi digital mereka, menjadi lebih bijak dalam menggunakan teknologi, dan membangun kebiasaan aman saat berinteraksi di dunia maya. Program ini juga diharapkan mampu mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan yang menyebarkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital kepada lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan era digital dengan sikap yang inovatif, adaptif, dan bertanggung jawab.

KATA TERIMA KASIH

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang,
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Pamulang,
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang,
4. terima kasih kepada pihak SMK La-Tahzan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi untuk menyelenggarakan kegiatan ini.
5. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pengabdian, mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang,
6. Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam mendukung kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya *cyber crime* dapat tercapai. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pihak yang terlibat, serta menjadi



kontribusi positif dalam menciptakan generasi muda yang lebih cerdas dan siap menghadapi tantangan dunia digital.

Kami berharap ilmu yang kami sampaikan dapat bermanfaat dan mampu meningkatkan sedikit kualitas pendidikan di Indonesia dan abdi kami kepada masyarakat selaku mahasiswa/i Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- HIDAYATI, Sri; GULTOM, Rudi AG. Analisis Kebutuhan Senjata Siber Dalam Meningkatkan Pertahanan Indonesia Di Era Peperangan Siber. *Teknologi Persenjataan*, 2019, 1.1.
- FARID, Achmad. Kasus Cyber Crime di Indonesia Yang Menggemparkan Warganet. *Diakses <https://www.exabytes.co.id/blog/kasus-cyber-crime-di-indonesia/pada>*, 14, 9.05: 2023.
- Farid, A. (2011, october 11). *14 Kasus Cyber Crime di Indonesia Yang Menggemparkan Warganet*. Retrieved from exabytes.co.id: <https://www.exabytes.co.id/blog/kasus-cyber-crime-di-indonesia/>
- Tadda, A. (2012, oktober 14). *Waspada! Email Phishing Bluehost: "Confirmation Data Changes"*. Retrieved from asritadda.com: <https://asritadda.com/catatan/waspada-email-phising-bluehost-confirmation-data-changes.html>
- Pendampingan Hukum Penyalahgunaan Media Sosial di SMAN 2. *Jurnal Fajar Hukum*, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2023. Retrieved from UIN Jakarta Journal. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/fajar/article/view/20328>
- Menggunakan Sosial Media dengan Bijak untuk Mencegah Cyber Crime. *Jurnal APPA*, 2023. Retrieved from Jurnal Mahasiswa. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/751>
- MARAMBA, Rambu Susanti Mila; WULLA, Antonius Banga. Kenakalan Remaja dan Bahaya Kejahatan Dunia Maya (Cyber). *ABDI WINA JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2021, 1.1: 29-32.